TINJAUAN SANITASI USAHA SALON KECANTIKAN DI PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Pada Jurusan tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang

Oleh :

PUTRI AYU
NIM. 15078047/2015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

TINJAUAN SANITASI USAHA SALON KECANTIKAN DI PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama	**: Ptri Ayu**
Nim/BP	**: 15078047/2015**
Program Studi	**: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan**
Jurusan	**: Tata Rias dan Kecantikan**
Fakultas	**: Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr.dr. Linda Rosalina, M. Biomed
NIP. 197409092006042002

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Seelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : TINJAUAN SANITASI USAHA SALON KECANTIKAN DI PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Putri Ayu

NIM/BP : 15078047/2015

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

1. **Ketua** **Dr. dr Linda Rosalina, M.Biomed** 1.....
2. **Anggota** **Dra. Hayatunnufus, M.Pd** 2.....
3. **Anggota** **dr Prima Minerva,M.Biomed** 3.....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186 FT:(0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Putri Ayu
BP/NIM	:	2015/ 15078047
Program Studi	:	Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan	:	Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas	:	Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"TINJAUAN SANITASI USAHA SALON KECANTIKAN DI PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya oang lain. Apanila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 57026AFF876591974 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Putri Ayu
NIM. 15078047

ABSTRAK

Putri Ayu. 2019. Tinjauan Sanitasi Usaha Salon Kecantikan Di Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi*. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Permasalahan pada penelitian ini yaitu masih kurangnya kesadaran pemilik usaha salon kecantikan dalam mendaftarkan unit usaha pada instansi terkait (Kantor Dinas Pelayanan Perizinan Terpadu). Masih rendahnya pengawasan sanitasi usaha salon kecantikan yang dilihat dari berbagai aspek a) kelayakan bangunan, b) Kualitas air bersih, c) Pengelolaan sampah, c) pengendalian Limbah dan d) Kebersihan alat bahan dan kosmetik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sanitasi usaha salon kecantikan di Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada Penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan usaha salon kecantikan di painan Pesisir Selatan yang berjumlah 17 orang. Teknik pengambilan data adalah menggunakan angket (kuesioner) yang disesuaikan dalam bentuk skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisa data menggunakan rumus persentase dan pengkategorian.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sanitasi salon kecantikan berdasarkan kelayakan bangunan kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 14,05, kelayakan air bersih adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 20,11, pengelolaan sampah adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 26,05, pengendalian limbah baik dengan nilai rata-rata sebesar 18,41 dan sanitasi salon kecantikan berdasarkan kebersihan alat kosmetik baik dengan nilai rata-rata sebesar 39,70.

Diharapkan bagi pemilik dan karyawan salon agar dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan sanitasi usaha salona kecantikan di Painan kabupaten Pesisir Selatan pada semua aspek, hal itu diharapkan dapat terciptanya lingkungan yang bersih, nyaman dan aman dari berbagai penyakit yang ditimbulkan dari lingkungan usaha tesebut.

Kata Kunci: Sanitasi, Usaha Salon Kecantikan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposalyang berjudul**“ Tinjauan Sanitasi Usaha Salon Kecantikan di Painan Kabupaten Pesisir Selatan”.** Salawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dan berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saati ni.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku Dosen Penasehat Akademik dan Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk menulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Murni Astuti, S.pd, M.Pd.T selaku ketua jurusan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Hatunnufus, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
5. Kedua Orang tua, nenek dan kakek, serta keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis.
6. Teman- teman seperjuangan Moza, Emil, Mbak Divia, Wiwi, dan Nova karya yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
7. Nisa, wan Imil dan bg Borintus yang telah membantu menemani penelitian ini dalam menyelesaikan skripsi penulis.
8. Kak Syanaz yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat dalam penulisan skripsi ini.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **v**

DAFTAR GAMBAR ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 8

D. Perumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 10

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori 11

1. Salon Kecantikan 11
2. Usaha Salon Kecantikan 11
3. Sanitasi 12
4. Sanitasi Pada Usaha Salon Kecantikan 13
5. Klasifikasi Salon Kecantikan 22

B. Kerangka Konseptual 23

C. Pertanyaan Penelitian 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 25

B. Devinisi Operasional Variabel Penelitian 26

C. Populasi dan Sampel 27

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 28

E. Instrumen Penelitian 29

F. Uji Coba Instrumen 31

G. Teknik Analisis Data 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Hasil Penelitian 38
1. Sanitasi yang Terkait dengan Lingkungan Usaha Salon Kecantikan di Painan yang Dilihat Dari Segi Kelayakan Bangunan 38
2. Sanitasi yang Terkait dengan Lingkungan Usaha Salon Kecantikan di Painan yang Dilihat Dari Segi Kelayakan Air Bersih 40
3. Sanitasi yang Terkait dengan Lingkungan Usaha Salon Kecantikan di Painan yang Dilihat Dari Segi Pengelolaan Sampah 42
4. Sanitasi yang Terkait dengan Lingkungan Usaha Salon Kecantikan di Painan yang Dilihat Dari Segi Pengendalian Limbah 44
5. Sanitasi yang Terkait dengan Lingkungan Usaha Salon Kecantikan di Painan yang Dilihat Dari Segi Kebersihan Alat Kosmetik 46
B. Pembahasan 49
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 54
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Klasifikasi Usaha Salon Kecantikan 3
2. Nama – nama Salon Kecantikan yang Terdapat di Painan 4
3. Jumlah Populasi Pimpinan dan Karyawan Usaha Salon Kecantikan di Painan Pesisir Selatan 27
4. Lembar Kuisioner Menggunakan Skala Likert 30
5. Kisi –Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian 31
6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian 33
7. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Pernyataan 34
8. Kriteria Penilaian 37
9. Data Hasil Perhitungan Statistik Dari Indikator Kelayakan Bangunan 38
10. Distribusi Frekuensi dan Kriteria Dari Indikator Kelayakan Bangunan ... 39
11. Data Hasil Perhitungan Statistik Dari Indikator Kelayakan Air Bersih 41
12. Distribusi Frekuensi dan Kriteria Dari Indikator Kelayakan Air Bersih ... 41
13. Data Hasil Perhitungan Statistik Dari Indikator Pengelolaan Sampah..... 43
14. Distribusi Frekuensi dan Kriteria Dari Indikator Pengelolaan Sampah 43
15. Data Hasil Perhitungan Statistik Dari Indikator Pengendalian Limbah 45
16. Distribusi Frekuensi dan Kriteria Dari Indikator Pengendalian Limbah... 45
17. Data Hasil Perhitungan Statistik Dari Indikator Kebersihan alat kosmetik..... 47
18. Distribusi Frekuensi dan Kriteria Dari Indikator Kebersihan Alat Kosmetik..... 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual..... 24
2. Histogram pengkategorian Sanitasi Usaha Salon Kecantikan Berdasarkan Kelayakan Bangunan..... 40
3. Histogram pengkategorian Sanitasi Usaha Salon Kecantikan Berdaasarkan Kelayakan Air Bersih..... 42
4. Histogram pengkategorian Sanitasi Usaha Salon Kecantikan Berdasarkan Pengelolaan Sampah..... 44
5. Histogram pengkategorian Sanitasi Usaha Salon Kecantikan Berdasarkan Pengendalian Limbah 46
6. Histogram pengkategorian Sanitasi Usaha Salon Kecantikan Berdasarkan Kebersihan Alat Kosmetik..... 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Angket Observasi 58
2. Instrumen Uji Coba Penelitian 61
3. Instrumen Penelitian 65
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 69
5. Hasil Olah Data 73
6. Master Tabel 75
7. Tabel r 81
8. Surat Keterangan 82
9. Surat Izin Observasi 87
10. Surat Izin Penelitian 88
11. Rekomendasi Penelitian 89
12. Dokumentasi Penelitian 90

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bisnis dalam usaha salon kecantikan dilihat dengan banyak muncul usaha- usaha salon kecantikan salah satunya di Sumatera Barat. Usaha salon kecantikan adalah salah satu bisnis yang sangat berkembang dan dapat dijadikan bisnis jangka panjang, yang menunjang kebutuhan masyarakat mengenai penampilan dan keinginan masyarakat untuk tampil cantik dan menarik secara langsung berdampak terhadap kemajuan dalam dunia kecantikan.

Dilihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa sebelumnya. Menurut Efrawati (2014) dalam penelitian yang dilakukan tentang:

> "Hygiene dan Sanitasi Usaha Salon Kecantikan di kota Padang yaitu sanitasi lingkungan usaha salon kecantikan di lihat dari segi: kelayakan bangunan, kurangnya ventilasi yang menyebabkan terhambatnya pertukaran udara, penggunaan alat tidak di sterilkan terlebih dahulu, pengambilan kosmetik yang tidak menggunakan spatula atau sendok plastik kemudian bahan kosmetik setelah diambil tidak di tutup kembali dan dibiarkan terbuka".

Adapun dalam memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan pelanggan, pada usaha salon kecantikan harus memperhatikan sanitasi usaha salon kecantikan yang berhubungan dengan aspek kesehatan dan kebersihan lingkungan suatu usaha salon kecantikan. Menurut Sulvita (2014) dalam penelitian yang dilakukan:

> "Hygine dan Sanitasi Usaha Salon Kecantikan di kota Padang Panjang, ditemukan bahwa sanitasi terkait lingkungan usaha salon terdapatnya

> bangunan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai tempat usaha salon kecantikan salah satunya seperti posisi salon yang berada di tengah pasar tradisional dengan ukuran ruangan yang sempit, tidak adanya batasan antara tempat perawatan kulit dan rambut, kualitas atap yang tidak layak, lantai dan ventilasi yang tidak memenuhi standar kesehatan".

Terkait hal yang dikemukakan salah satu usaha salon kecantikan yaitu mengenai pengawasan sanitasi lingkungan usaha salon kecantikan. Selanjutnya menurut Nasari (2013) dalam penelitian yang dilakukan tentang

> "Hygine dan Sanitasi Usaha Salon Kecantikan di kota Payakumbuh yaitu sanitasi terkait lingkungan salon yaitu segi kelayakan bangunannya yang kurang memenuhi persyaratan sebagai tempat usaha salon, kualitas air bersih yang jumlahnya terbatas, air bersih yang di tampung dalam baskom sehingga di temukan jentik-jentik dalam baskom penampungan yang menandakan berkembangnya bakteri, pengendalian limbah yang dihasilkan dalam pelayanan kecantikan mengandung zat kimia berbahaya bagi lingkungan dialirkan bersama aliran limbah rumah tangga''.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak usaha salon kecantikan yang kurang memperhatikan aspek pengawasan sanitasi yang berkaitan dengan usaha salon kecantikan dilihat dari bangunan, pengelolaan sampah, kualitas air bersih, pengendalian limbah dan penggunaan alat bahan dan kosmetik.

Perkembangan usaha salon kecantikan yang semakin pesat membawa dampak positif bagi masyarakat untuk meningkatkan penampilan, baik dari segi perawatan kulit wajah maupun perawatan rambut, agar kelihatan lebih cantik dan menarik. Hal ini menyebabkan pengaruh budaya perkotaan telah mendorong salon kecantikan menjadi gaya hidup, bahkan menjadi kebutuhan pokok masyarakat, sehingga banyak muncul usaha salon kecantikan baik

dikota besar maupun di daerah salah satunya di Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

Menurut Nilawati (2010: 39) menjelaskan bahwa; "Salon kecantikan dikatakan berkembang apa bila memperhatikan aspek- aspek seperti sumber daya manusia yang bekerja, sarana dan prasarana yang tersedia dan lingkungan usaha dan pelayanan yang diberikan dapat menunjang kelayakan dan kelancaran usaha salon kecantikan". Menurut Mariana (2003:4) menyatakan bahwa; sanitasi adalah usaha pengawasan terhadap faktor lingkungan fisik manusia yang mempengaruhi atau mungkin dipengaruhi, sehingga merugikan perkembangan fisik, kesehatan dan kelangsungan hidup.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sanitasi lingkungan adalah penunjang kelayakan dan kelancaran usaha salon kecantikan baik yang mempengaruhi ataupun dipengaruhi kelangsungan hidup manusia.

Klasifikasi salon kecantikan didasarkan pada fasilitas yang dimiliki minimal dari usaha salon tersebut. Menurut Permenkes 2011 *Nomor HK.01.01/BI.4/405/2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan* salon kecantikan dibedakan 3 klasifikasi dapat dilihat dari tabel1berikut :

Tabel 1. Klasifikasi Usaha Salon Kecantikan

Klasifikasi Usaha Salon Kecantikan	**Fasilitas Minimal yang Harus di Penuhi**		
	Luas Tempat Usaha	**Kursi Perawatan Rambut**	**Tempat Tidur Perawatan Kulit**
Pratama	Minimal $9m^2$	2 Buah	1 Buah
Madya	Minimal $30m^2$	4 Buah	2 Buah
Utama	Minimal $50m^2$	6 Buah	3 Buah

Sumber: Permenkes 2011 *Nomor HK. 01.01/BI.4/405/2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Salon Kecantikan*

Dari uraian di atas dapat dilihat, dalam mendirikan usaha salon kecantikan ada pedoman dari pemerintah untuk melindungi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan yang nyaman serta dapat memberikan keselamatan dan kesehatan pelanggan dan tidak memperhatikan penampilan saja, sehingga usaha ini patut untuk di perhatikan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi penulis lakukan pada tanggal 10 April sampai 30 April 2019 ditemukan beberapa usaha salon kecantikan telah bermunculan di Painan Pesisir Selatan, seperti tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Nama – nama Salon Kecantikan Yang Terdapat di Painan

No	Nama Salon	Alamat	Jenis	Izin Usaha
1	Andi Salon	Jl. Ilyas Yakub No.II/31 Painan.	Madya	-
2	Mitha Salon Strowberry Hair & Beauty Spa	Jl. Perintis Kemerdekaan Painan Timur.	Madya	-
3	Pak Wit Salon	Jl. Ilyas Yakub No.31 Painan.	Madya	-
4	Adi Salon	Jl. St. Syahril Painan	Madya	-
5	Nasya Salon	Jl. Ilyas Yakub No. 48 Paina		-

Sumber: Hasil Observasi di Salon Painan (Kabupaten Pesisir Selatan)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat 5 salon kecantikan yang ada di Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang seluruhnya berklasifikasi Madya. Berdasarkan informasi atau observasi yang penulis lakukan pada tanggal 11 April 2019 ke kantor Dinas Perizinan Terpadu di Painan Kabupaten Pesisir Selatan, bahwa tidak ada salon yang mengurus izin usaha atau tidak terdaftar di kantor P2T tersebut. Dengan demikian kesadaran pemilik usaha salon

dalam mendaftarkan unit usaha pada instansi terkait masih rendah, namun salon tersebut masih tetap beropersional meskipun tidak memiliki izin usaha.

Dari observasi yang telah dilakukan pada tanggal 11 April 2019 di amati beberapa salon yang ditemui persoalan bahwa pekerja maupun pemilik salon masih kurang memperhatikan aspek-aspek dan pengawasan yang berkaitan dengan sanitasi lingkungan salon seperti pada Andi Salon Jl. Ilyas Yakub No.II/31 Painan banyak karyawan salon membuang sisa–sisa potongan rambut setelah pemangkasan di buang ketempat salah satu tempat penampungan sampah yang tidak tertutup, sampah–sampah seperti bahan kimia seperti obat pewarnaan, pelurusan dan obat pengeritingan, sehingga tercampurnya sampah basah atau kering ke dalam tempat sampah yang sama, sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap.

Selanjutnya pada Mitha Strowberry Salon & Hair Beauty Spa Jl. Perintis Kemerdekaan Painan Timur yang ditemukan yaitu persoalan pada tempat penyampoan atau wasbak penyampoan terdapat sisa-sisa rambut yang rontok yang tidak dibersihkan sehingga hal ini dapat menyebabkan penyumbatan aliran air, selain itu tempat perawatan wajah di samakan saja dengan tempat perawatan badan dalam suatu tempat tanpa di batasi. Kelayakan bangunannya masih kurang memenuhi standar kesehatan.

Berdasarkan observasi pada tanggal 13 April 2019 diamati yaitu pada Pak Wit Salon Jl. Ilyas Yakub No.31 Painan, persoalan yang ditemui yaitu setelah melakukan pemotongan rambut, karyawan salon membiarkan potongan rambut bertebaran di lantai.

Selanjutnya pada Adi Salon Jl. St. Syahril Painan persoalan yang di temui yaitu kualitas air bersih yang digunakan berbau dan tidak bersifat mengalir, slang aliran air pencucian rambut di biarkan saja bocor sehingga air limbah sebelum sampai ke tempat pembuangan terakhir merembes keluar. Selain itu air limbah di aliri ke selokan atau parit yang tidak tertutup, sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap dan hal ini berdampak buruk bagi kesehatan lingkungan sekitar, karyawan, dan pelanggan.

Nasya salon Jl. Ilyas Yakub No.58 painan persoalan yang ditemukan yaitu didalam bak penampungan air, terdapatnya jentik-jentik berkembangnya bakteri, alat perawatan setelah digunakan tidak di bersihkan dan dirapikan sebelum disimpan.

Berdasarkan persoalan- persoalan yang di kemukakan diatas maka peneliti menyatakan bahwa masih rendahnya usaha pengawasan kesehatan sanitasi lingkungan salon kecantikan yang ada di Painan. Hal ini di khawatirkan bahwa kurangnya sanitasi lingkungan salon akan mengakibatkan kegagalan usaha sehingga tidak dapat tercapainya suatu tujuan usaha, sedangkan di ketahui dalam menerapkan sanitasi lingkungan salon kecantikan merupakan modal untuk sukses suatu usaha salon kecantikan.

Berdasarkan kenyataan yang penulis temukan di lapangan dan mengingat pentingnya sanitasi dalam suatu usaha salon kecantikan agar sesuai dengan yang diinginkan dan tidak kalah saing dengan salon-salon lainnya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "**Tinjauan Sanitasi Usaha Salon Kecantikan di Painan (Pesisir Selatan)".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kesadaran pemilik salon kecantikan dalam mendaftarkan unit usaha pada instansi terkait (Kantor Perizinan Pelayanan Terpadu).
2. Masih ada pemilik maupun pekerja salon kecantikan yang belum memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan pengawasan sanitasi usaha salon kecantikan.
3. Masih adanya sisa-sisa pemotongan rambut setelah pemangkasan di buang dalam tempat sampah yang tidak tertutup.
4. Tercampurnya sampah basah dan sampah kering dalam satu tempat sampah, sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap.
5. Karyawan salon setelah pemangkasan rambut, rambut dibiarkan bertebaran di lantai.
6. Terdapat sisa-sisa rambut yang rontok yang tidak dibersihkan sehingga hal ini dapat menyebabkan penyumbatan aliran air, Kurang bersihnya wasbak penyampoan setelah digunakan terdapat sisa- sisa rambut sisa rambut yang rontok di biarkan saja sehingga terjadinya penyumbatan.
7. Kurang teraturnya pengelolaan limbah, air pencucian rambut yang dialirkan keparit yang tidak tertutup, sehinga menimbulkan bau yang kurang sedap.
8. Masih terdapat bangunan salon kecantikan belum memenuhi standar kesehatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan tenaga, waktu dan biaya maka penulis membuat batasan masalah yaitu: sanitasi lingkungan usaha salon kecantikan di Painan Kabupaten Pesisir Selatan di lihat dari:

1. kelayakan bangunan salon kecantikan
2. ketersediaan air bersih
3. pengelolaan sampah
4. pengendalian limbah.
5. Kebersihan alat bahan dan kosmetik

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sanitasi yang terkait dengan lingkungan usaha salon kecantikan di painan yang dilihat dari segi kelayakan bangunan?
2. Bagaimanakah sanitasi yang terkait dengan lingkungan usaha salon kecantikan di painan yang dilihat dari segi ketersediaan air bersih?
3. Bagaimanakah sanitasi lingungan usaha salon kecantikan di painan yang dilihat dari segi pengelolaan sampah?
4. Bagaimanakah sanitasi yang terkait dengan lingkungan usaha salon kecantikan di painan yang dilihat dari segi pengendalian limbah?
5. Bagaimanakah sanitasi yang terkait dengan lingkungan usaha salon kecantikan di painan yang dilihat dari segi kebersihan alat bahan dan kosmetik?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan sanitasi yang terkait dengan lingkungan usaha salon kecantikan di painan yang dilihat dari segi kelayakan bangunan.
2. Mendeskripsikan sanitasi yang terkait dengan lingkungan usaha salon kecantikan di painan yang dilihat dari segi dan ketersediaan air bersih.
3. Mendeskripsikan sanitasi yang terkait dengan lingkungan usaha salon kecantikan di painan yang dilihat dari segi pengelolaan sampah.
4. Mendeskripsikan sanitasi yang terkait dengan lingkungan usaha salon kecantikan di painan yang dilihat dari segi pengendalian Limbah.
5. Mendeskripsikan sanitasi lingungan usaha salon kecantikan di Painan yang dilihat dari segi kebersihan alat dan bahan kosmetik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi Pemilik Salon, dapat bermanfaat dalam rangka berbagai informasi terutama kepada pihak managemen salon berupa informasi yang dapat di jadikan sebagai acuan dalam memenuhi standar pelayanan yang di berikan pada klasifikasi salon yang dimiliki, sehingga dapat menerapkan program perbaikan terhadap aspek –aspek pengawasan sanitasi lingkungan usaha salon kecantikan.

2. Bagi jurusan, Prodi D4 Tata Rias dan Kecantikan diharapkan dapat menambah informasi dan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah *Hygiene* dan *Sanitasi.*
3. Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh informasi dan pengalaman dalam perencanaan, pelaksanaan serta penyusunan hasil penelitian sebagai bahan dalam pengembangan informasi penelitian yang berkaitan dengan Tinjauan Sanitasi Usaha Salon kecantikan di Painan.
4. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat melakukan penelitian dengan lebih memperluas kajian tentang faktor yang berhubungan dengan sanitasi usaha salon kecantikan di daerah yang berbeda.